

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Untuk menyiapkan mental manusia untuk menghadapi perkembangan globalisasi agar lebih terarah maka diperlukan perangkat pendukung yang dilakukan melalui pendidikan. Dengan demikian pendidikan merupakan suatu hal yang penting untuk penyediaan kondisi yang baik untuk menjadikan perilaku-perilaku manusia agar lebih siap dan terkonsep melalui pendidikan Islam. Satu hal yang harus selalu disadari oleh kita adalah adanya kebutuhan manusia akan pendidikan. Kebutuhan manusia akan pendidikan merupakan kebutuhan yang mendesak dan tidak dapat ditunda-tunda lagi. Kebutuhan tersebut dapat disejajarkan dengan kebutuhan manusia akan makan dan minum. Dengan demikian kebutuhan pendidikan merupakan kebutuhan pokok yang mesti harus dipenuhi.² Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, telah memberikan arah baru pada pengembangan dan peningkatan mutu pelayanan pendidikan di Indonesia, dan secara khusus dijelaskan pada pasal 5 ayat (1) yang berbunyi “Setiap warga Negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu”. Berdasarkan pada Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional tersebut maka peningkatan mutu pendidikan harus menjadi prioritas pembangunan pendidikan untuk

² Eka Mayasari, “*Urgensi Pendidikan Islam Terhadap Pengembangan Fitrah Manusia*”. Serambi Tarbawai Jurnal Studi Penelitian, Riset dan Perkembangan Pendidikan Islam Vol. 4 No. 2, 2015, hlm. 41-60

semua jenis dan jenjang pendidikan, hal ini merupakan tantangan baru bagi para guru dan penyelenggara pendidikan untuk bersama-sama meningkatkan mutu pendidikan. Dalam hal seperti ini perlu juga peran dari madrasah untuk meningkatkan kualitas lulusan agar tetap bisa bersaing secara global dengan madrasah yang lainnya.³

Persoalan kualitas atau mutu lulusan menjadi salah satu topik yang menarik untuk dibahas dan harus didiskusikan dengan seksama oleh berbagai kalangan seperti praktisi pendidikan, guru, *stakeholder*, dan juga para *elite* politik. Permasalahan mutu lulusan pada saat ini lebih bertumpu pada masalah kualitas lulusan yang dihasilkan oleh sekolah itu sendiri, di mana kita harus mengakuinya. Mutu lulusan merupakan pilar untuk menghasilkan sumberdaya manusia yang baik dan handal, sehingga dengan demikian usaha-usaha peningkatannya harus selalu dilakukan secara terus menerus. Tetapi pada kenyataannya, usaha-usaha tersebut masih belum maksimal dan memuaskan.⁴ Kurangnya kemampuan sebuah madrasah untuk mengelola seluruh sumber daya yang ada didalamnya juga mempengaruhi kualitas lulusan dan pemangku kepentingan akan menganggap rendah madrasah tersebut dan akan mengakibatkan hilangnya partisipasi pemangku kepentingan dan juga masyarakat umum terhadap madrasah. Jika hal ini terjadi, maka diprediksi penyelenggaraan pendidikan

³ Heni Nafiqoh, "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Berprestasi Terhadap Kinerja Guru Pendidikan Anak Usia Dini". *Tunas Siliwangi* Vol. 3 No. 1, 2017, hlm. 57-58

⁴ Muzakar, "Kinerja Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Meureubo". *Jurnal Ilmiah Islam Futura* Vol. 14 No. 1, 2014, hlm. 111-112

tidak akan menemukan kualitasnya sebagaimana diharapkan, yaitu rendahnya kualitas pendidikan baik pada komponen masukan, proses, maupun lulusan.⁵ Mutu lulusan yang rendah dapat menimbulkan berbagai masalah, seperti lulusan tidak dapat melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi, tidak dapat bekerja atau tidak diterima di dunia kerja, tidak dapat mengikuti perkembangan masyarakat dan tidak produktif. Lulusan yang tidak produktif akan menjadi beban masyarakat, menambah biaya kehidupan dan kesejahteraan masyarakat, serta memungkinkan menjadi warga yang tersisih dari masyarakat. Banyaknya masalah yang diakibatkan oleh lulusan pendidikan yang tidak bermutu, program mutu atau upaya-upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan merupakan hal yang teramat penting. Untuk melaksanakan program mutu diperlukan beberapa dasar yang kuat, seperti komitmen dalam perubahan, pemahaman yang jelas tentang kondisi yang ada, mempunyai visi, misi dan tujuan yang jelas terhadap masa depan dan mempunyai rencana yang jelas.⁶

Keterkaitan dengan penelitian ini yaitu penulis mengambil permasalahan yaitu peningkatan kualitas lulusan madrasah dalam era globalisasi di MAN 3 Blitar dari manajemen kesiswaan dengan berdasar pada prinsip-prinsip manajemen yang ada. Dalam kerangka manajemen kesiswaan ini, kepala madrasah merancang dan merencanakan program-program dan juga strategi-strategi yang mendukung dan menunjang kualitas

⁵ Cepi Triatna, "*Pengembangan Manajemen Sekolah*". (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 19

⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, dkk., "*Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah (Konsep, Prinsip dan Instrumen)*". (Bandung: PT Refika Aditama, 2006), hlm. 8-9

kelulusan siswanya. Untuk meminimalisir hambatan yang akan terjadi dalam menerapkan manajemen kesiswaan kepala sekolah juga bekerja sama dengan guru dan juga semua staff karyawan untuk meminta bantuan dan juga masukan-masukan atau pendapat yang diperlukan untuk pengembangan program dan strategi. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dan menuangkannya dalam skripsi yang berjudul **"Manajemen Kesiswaan Untuk Meningkatkan Kualitas Lulusan Di Era Globalisasi Di MAN 3 Blitar"**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dijabarkan diatas maka permasalahan yang akan dikaji pada penelitian ini dapat difokuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan manajemen kesiswaan untuk meningkatkan kualitas lulusan di era globalisasi di MAN 3 Blitar?
2. Bagaimana pelaksanaan manajemen kesiswaan untuk meningkatkan kualitas lulusan di era globalisasi di MAN 3 Blitar?
3. Bagaimana evaluasi pelaksanaan manajemen kesiswaan untuk meningkatkan kualitas lulusan di era globalisasi di MAN 3 Blitar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas maka tujuan dari penelitian ini dijabarkan sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan manajemen kesiswaan untuk meningkatkan kualitas lulusan di era globalisasi di MAN 3 Blitar

2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan manajemen kesiswaan untuk meningkatkan kualitas lulusan di era globalisasi di MAN 3 Blitar
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi pelaksanaan manajemen kesiswaan untuk meningkatkan kualitas lulusan di era globalisasi di MAN 3 Blitar

D. Kegunaan Penelitian

Melalui proposal penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kegunaan secara teoretis maupun praktis.

1. Manfaat Teoretis
 - a. Hasil dari proposal penelitian ini diharapkan dapat menjadi awalan untuk mengambil penelitian di skripsi nantinya.
 - b. Proposal penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi kajian *literature* yang akan digunakan untuk mengambil topik permasalahan yang sama di masa mendatang.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi peneliti, proposal penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengalaman dan juga motivasi untuk bahan belajar agar tidak mudah patah semangat kedepannya.
 - b. Bagi madrasah, proposal penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan atau referensi untuk perbaikan, perkembangan madrasah kedepannya.
 - c. Bagi pembaca, diharapkan proposal penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan agar memiliki pengetahuan luas mengenai

strategi manajemen kesiswaan untuk meningkatkan kualitas lulusan di era globalisasi.

E. Penegasan Istilah

Untuk memberikan pemahaman yang tepat dan juga menghindari salah pengertian oleh pembaca mengenai judul seminar proposal ini yaitu **“Manajemen Kesiswaan untuk Meningkatkan Kualitas Lulusan di Era Globalisasi di MAN 3 Blitar”**, maka penulis akan menguraikan inti dari judul proposal penelitian diatas yaitu :

1. Manajemen Kesiswaan

Manajemen kesiswaan adalah suatu penataan atau pengaturan segala aspek aktivitas yang berkaitan dengan peserta didik, yaitu dari mulai masuknya peserta didik (siswa) sampai keluarnya peserta didik (siswa) tersebut dari suatu sekolah atau suatu lembaga pendidikan.⁷

2. Kualitas Lulusan

Kualitas lulusan merupakan hasil yang dicapai dari proses pendidikan yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan oleh sebuah madrasah atau bisa dikatakan disini adalah siswa.

3. Era Globalisasi

Globalisasi yaitu proses penyebaran unsur-unsur baru pada seluruh aspek kehidupan manusia, termasuk aspek informasi, teknologi, kesehatan, perdagangan, pendidikan, pemikiran, gaya hidup, dan lain-

⁷ Ria Sita Ariska, “*Manajemen Kesiswaan*”. Jurnal Manajer Pendidikan Vol. 9 No. 6, 2015, hlm. 828-835

lain secara mendunia.⁸ Jadi, era globalisasi bisa diartikan sebagai zaman yang modern dengan ditandai perkembangan di berbagai sektor secara pesat.

⁸ Moh. Wayong, “*Menuju Era Globalisasi Pendidikan : Tantangan dan Harapan bagi Perguruan Tinggi di Tanah Air*”. Jurnal Inspiratif Pendidikan Vol. 6 No. 2, 2017, hlm. 219-234